

ABSTRAK

Analisis Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas

Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk di BEJ

**Agustinus Budi Prasetyo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan PT Unilever Indonesia yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta bila ditinjau dengan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas untuk periode tahun 1999 sampai dengan 2003.

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada PT Unilever Indonesia yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta yaitu dengan mengambil data keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba untuk periode tahun 1999 sampai dengan 2003. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan menggunakan analisis rasio.

Berdasarkan analisis data keuangan diperoleh kesimpulan bahwa: (1) berdasarkan analisis rasio likuiditas, *current ratio* tahun 1999 dan 2003 dalam kondisi illikuid karena nilainya dibawah angka 200%, dan tahun 2000 sampai 2002 dalam kondisi likuid karena nilainya berada diatas 200%, *Quick ratio* tahun 1999 sampai tahun 2003 dalam kondisi likuid karena nilainya diatas 100%, *cash ratio* tahun 1999 dalam kondisi illikuid karena dibawah 200%, dan tahun 2000 sampai tahun 2003 dalam kondisi likuid karena nilainya diatas 200%, (2) berdasarkan analisis rasio solvabilitas, *debt to total asset ratio* tahun 1999 sampai tahun 2003 dalam kondisi solvabel karena nilainya dibawah atau sama dengan angka 50%, *debt to equity ratio* tahun 1999 sampai tahun 2003 dalam kondisi solvabel karena nilainya dibawah atau sama dengan angka 100%, (3) berdasarkan analisis rasio rentabilitas, rentabilitas ekonomi tahun 2001 dan 2002 mengalami penurunan, dan tahun 2000 dan 2003 mengalami kenaikan, rentabilitas modal sendiri tahun 2000 sampai tahun 2002 mengalami penurunan dan tahun 2003 mengalami kenaikan. (4) berdasarkan analisis rasio aktivitas, perputaran piutang tahun 1999 sampai tahun 2003 terjadi peningkatan, perputaran persediaan barang jadi mengalami peningkatan sehingga perusahaan bekerja lebih efektif dan lama barang yang tersimpan digudang semakin cepat berputar, perputaran bahan mentah tahun 1999 sampai tahun 2003 mengalami peningkatan sehingga persediaan barang mentah yang tersimpan digudang semakin cepat berputar, perputaran aktiva tetap 1999 sampai tahun 2002 mengalami penurunan dan tahun 2003 mengalami peningkatan, sehingga perusahaan bekerja secara efektif.

ABSTRACT

Financial Statement Analysis of PT Unilever Indonesia Tbk using the analysis of Liquidity, Solvency, Profitability and Activity Ratios

A case study at PT Unilever Indonesia Tbk in BEJ

Agustinus Budi Prasetyo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

The purpose of this research was to find out the financial development of PT Unilever Indonesia Tbk that had been go public at Jakarta stock exchange using liquidity, solvency, profitability and activity ratios in the year of 1999 to 2003.

A case study was conducted at a go-public company PT Unilever Indonesia by taking financial data, in the forms of balance sheet and income statement in the year of 1999 to 2003. the method to collect the data in this research was documentation. The data analysis technique used to answer the hypothesis was ratio analysis.

Based on the financial data analysis, it was concluded that (1) based on the liquidity ratio analysis, the current ratio in the year of 1999 and 2003 was in non liquid condition since its value was under 200% and for 2000 to 2002, it was in liquid condition because its value was over 200%, the quick ratio from the year of 1999 to 2003 was in liquid condition since the value was above 100%, the cash ratio in the year 1999 was in liquid condition since the value was under 200%, and from the year 2000 to 2003 it was in liquid condition since the value was above 200%. (2) based on the solvency ratio analysis, the debt to total asset ratio from the year 1999 to 2003 was in the condition of solvable since the value was under or equal to 50%, the debt to equity ratio from the year 1999 to 2003 was in the condition of solvable since the value was under or equal to 100%, (3) based on the profitability ratio analysis, the economy profitability in the year 2001 and 2002 decreased and in the year 2000 and 2003 increased, the owners equity profitability from the year 2000 to 2002 decreased and in the year 2003 increased. (4) based on the activity ratio analysis, the receivable turnover from the year 1999 to 2003 got bigger, the inventory turnover increased meaning that the company worked more effectively and the product turn faster, the raw materials turnover from the year 1999 to 2003 increased so that the raw materials in the warehouse turn faster, the fixed assets turnover from th year 1999 to 2002 got smaller and in the year 2003 got bigger, so that the company worked effectively.